

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan pada riset dan kajian karya tulis ini mengenai seni rupa sosial politik dan Udeido kolektif, adalah sebagai berikut.

1. Alasan mengapa Udeido kolektif membawa seni rupa kearah sebagai seni rupa penyadaran adalah karena latar belakang para seniman, hal tersebut meliputi, peristiwa langsung, fenomena, tradisi kultural, dan pengalaman seniman. Dengan gagasan ekspresi dan bersuara isu Papua di koridor seni membuat mereka memberi warna baru pada aktivisme isu Papua. Beberapa dinamika pada medan seni rupa Indonesia juga sedikitnya mempengaruhi dan terpengaruh dengan adanya Udeido, mereka yang sempat mendapatkan “penyensoran karya” karena isun sensitif dan medan seni rupa Indonesia lebih berwarna karena adanya seniman dari Papua dengan membawa semangat kolektivisme dan aktivisme.
2. Udeido tidak mempunyai satu ideologi tertentu seperti halnya organisasi seni rupa Lekra yang menjunjung seni politik, namun dengan latar belakang mereka, mereka hanya ingin bersuara lewat karya dari realitas yang terjadi. Namun Udeido memiliki asas bagaimana mereka menampilkan karyanya di ruang pameran, berkolaborasi dengan seniman lainnya atau masyarakat secara luas. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh budaya masyarakat Papua yang selalu mengangkat asas kekeluargaan dalam mengerjakan kegiatan apapun. Udeido juga menghendaki seni mengilustrasikan ide, gagasan dan keresahan mereka yang menjadikan karya mereka bermuatan politis dan sosial.
3. Hubungan antar karya Udeido dengan audiensnya juga bisa dikatakan berdampak dengan objek yang ditampilkan secara lugas.
4. Audiens peka terhadap karya. Pada contoh karya Yanto di fasad Biennale Jogja kita akan faham mengenai karya yang membicarakan isu konflik Papua. Mengenai karya di Merauke juga membuktikan seni bisa jadi alat

5. untuk bersolidaritas serta praktik kesenian Udeido yang bisa membaca pesan secara implisit soal sosial politis.
6. Pada contoh pembedahan karya Koreri Projection, Udeido memanifestasikan bagaimana seni rupa dan realitas masyarakat tidak dipisahkan dari nilai-nilai tradisi. Koreri Projection adalah karya bagaimana Koreri atau Surga bisa terwujud setelah mengalami perjalanan hidup. Dalam pameran tersebut Koreri bisa diartikan mult tafsir mengenai surga dengan tampilan karya yang membicarakan isu sosial politis.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan karya tulis ini diketahui bahwa seni rupa juga yang merupakan disiplin dinamis yang bisa dicampur dengan disiplin apapun, kedinamisan tersebut yang akhirnya seniman bisa membawakan apa saja, serupa konteks individual atau sosial dengan tendensi berbagai pengayaan. pada konteks seni rupa yang membawakan tema sosial dan politik, Udeido memang contoh dan bukti dari beberapa sumber yang tertulis mengenai kaitan seni rupa dan sosial politik.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Udeido Kolektif lebih mendalami suatu isu yang akan dibawakan dengan semacam turun langsung dan merasakan langsung dengan apa yang masyarakat rasakan, agar lebih mengetahui langsung mengenai apa yang masyarakat rasakan mengenai militerisme di tanah Papua.